ABSTRAK

Rido Koja. 2020 "Penentuan Potensi Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) di Kabupaten Tanah Datar"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B), Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan 2) Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) di Kabupaten Tanah Datar.

Metode yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif dengan penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder dengan pengolahan data menggunakan metode logika *Boolean*, dan *matching* data spasial.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B) berpotensi seluas 29.318,58 Ha atau 21,16% dari total luas daerah Kabupaten tersebut. Kecamatan Lintau Buo memiliki potensi LCP2B terluas yaitu 4.765,67 Ha dan Kecamatan Pariangan adalah kecamatan terkecil yaitu seluas 552,32 Ha. Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) terdapat seluas 27.754,64 Ha atau 20,03% dari luas seluruh wilayah Kabupaten Tanah Datar yang tersebar di seluruh kecamatan. Kecamatan Sungai Tarab memiliki potensi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan LP2B terluas yaitu 2.794,98 Ha dan Kecamatan Batipuh Selatan adalah kecamatan terkecil yaitu 759,93 Ha. 2) Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) seluas 57.554,55 Ha atau 40,95% dari total seluruh Kabupaten Tanah Datar. Kecamatan Lintau Buo Utara adalah kecamatan yang memiliki KP2B terluas yaitu seluas 7.436,69 Ha dari luas seluruh KP2B potensial dan Kecamatan Batipuh Selatan adalah kecamatan yang memiliki sedikit potensi KP2B yaitu seluas 2.917,7 Ha

Kata Kunci : Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan, Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan, logika *Boolean.*